

LAPORAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS



Wujudkan Guru Profesional



UIN SUNAN AMPEL
SURABAYA

Program Semester

Rencana Pelaksanaan

Pembelajaran Harian

Lembar Kerja Peserta

Evaluasi

Media Pembelajaran

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
LEMBAGA PENDIDIKAN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**



PPG UINSA



ppg_uinsa



<https://uinsby.ac.id/study/Pendidikan-Profesi-Guru>



PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK)

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DENGAN
MENGUNAKAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING PADA
MATERI SABAR DAN TABAH DI MI MUHAMMADIYAH 4 KANDAT
KAB KEDIRI**

OLEH:
MAQSUDAH
NIM. 06050822153



**LPTK UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
SEPTEMBER**

2022

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS

Laporan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) oleh:

Nama : Maqsudah

NIM : 06050822153

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik dengan Menggunakan Model Problem Based Learning pada Materi Sabar dan Tabah di MI Muhammadiyah 4 Kandat Kab. Kediri

Telah diperiksa dan disetujui sebagai salah satu tugas akhir Praktik Pengenalan Lapangan (PPL) Pendidikan Profesi Guru dalam Jabatan Tahun 2022.

Kediri, 12 Oktober 2022

Menyetujui,

Dosen Pembimbing

Guru Pamong



Dr. Sutini, M.Si.
NIP. 19701032009122001

Eny Nur Latifah, S.Pd.I.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur penulis sampaikan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya yang tiada putus-putusnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan PTK yang merupakan salah satu memenuhi tugas PPG Daljab yang diselenggarakan oleh LPTK **Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan September** dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dengan Menggunakan Model Problem Based Learning Pada Materi Sabar Dan Tabah Di Mi Muhammadiyah 4 Kandat Kab Kediri”**

Shalawat dan salam penulis persembahkan kepada Rasul pembawa Rahmat yakni Nabi Muhammad SAW yang telah mengajarkan hikmah dalam Al-Qur'an sebagai rahmat bagi sekalian alam dan pedoman bagi seluruh umat Islam. Penulis sangat menyadari bahwa PTK ini masih terdapat kekurangan baik dalam penulisan maupun pembahasan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis bersedia menerima kritik dan saran dari pembaca yang sifatnya mendukung dan membangun untuk perbaikan selanjutnya. Dalam penyelesaian PTK ini penulis banyak mendapat dukungan, pengarahan, bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar- besarnya kepada :

1. Kepada ayah bunda yang selama hidupnya telah mendidik dan merawat penulis dengan penuh kasih sayang. Semoga Allah menempatkan surga baginya. amiiin
2. Kakak Zaenal Muttaqin selaku pengganti orang tua yang selalu memberikan dukungan dan do'a .
3. Seluruh Bapak/Ibu Dosen serta guru pamong yang telah banyak memberikan ilmu dan membimbing penulis dengan kesabaran
4. Bapak Kepala Madrasah Syaiful Umami, S.Pd.I yang telah mengijinkan penulis melakukan PPL

5. Kepada saudara tercinta Khairun Nisa', Nanik Zumaroh dan semua teman-teman seperjuangan PPG Daljab yang saling memberikan inspirasi, dukungan dan semangat luar biasa kepada penulis. Semoga apa yang kita cita-citakan selama ini untuk lulus bersama dikabulkan oleh Allah SWT

Akhirnya penulis ucapkan terima kasih kepada seluruhnya yang telah berjasa dalam penulisan PTK ini dan yang tidak dapat penulis sebutkan semuanya. Semoga Allah membalasnya dengan pahala yang berlipat ganda kepada Allah SWT jugalah penulis berserah diri semoga PTK ini dapat bermanfaat bagi penulis serta bagi semua orang Amiin.

Kediri, 12 Oktober 2022
Hormat Saya Penulis

MAQSUDAH, S.Pd.I
NIM. 06050822153

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
LAMPIRAN	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	8
B. Rumusan Masalah	11
C. Tindakan yang dipilih.....	13
D. Tujuan Penelitian	13
E. Lingkup Penelitian	13
F. Signifikasi Penelitian	13
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Hakikat Belajar Mengajar	14
1. Pengertian Belajar Mengajar	14
2. Pengertian Hasil Belajar	16
B. Model Pembelajaran Problem Based Learning	16
1. Pengertian Problem Based Learning	16
2. Karakteristik Model Problem Based Learning	17
3. Tujuan Model Problem Based Learning	18
4. Langkah-langkah Model Problem Based Learning	19
C. Materi Sabar dan Tabah	20
1. Pengertian Sabar dan Tabah	20
2. Kisah Bilal bin Rabah	21
3. Meneladani Perilaku Sabar dan Tabah dari Kisah Bilal bin Rabah	25
4. Hikmah dari Kisah Keteladanan Bilal bin Rabah	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Metode Penelitian	27

B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subyek Penelitian	27
C. Variabel yang Diselidiki	27
D. Rencana Tindakan	27
E. Data dan Cara Pengumpulanya	28
F Indikator Kinerja.....	28
G Tim Peneliti dan Tugasnya	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Persiklus	30
1. Pras Siklus	30
2. Siklus I	32
3. Siklus II	39
4. Siklus III	45
B Pembahasan	53
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	56
B Saran	57
Daftar Pustaka	

DARTAR TABEL

Tabel 4.1	Hasil belajar peserta didik pada prasiklus	30
Tabel 4.2	Nilai-Nilai Belajar (Hasil Tes) Pra Siklus	31
Tabel 4.3	Hasil Observasi Aktifitas Guru pada Siklus I	34
Tabel 4.4	Hasil Observasi Aktifitas Guru pada Siklus I	37
Tabel 4.5	Hasil belajar siswa pada siklus I	37
Tabel 4.6	Hasil Observasi Aktifitas Guru pada Siklus II	40
Tabel 4.7	Hasil observasi aktivitas siswa siklus II	42
Tabel 4.8	Hasil belajar peserta didik pada siklus II	43
Tabel 4.9	Hasil Observasi Aktifitas Guru pada Siklus III	47
Tabel 4.10	Hasil observasi aktivitas siswa siklus III	49
Tabel 4.11	Hasil belajar peserta didik pada siklus III	50
Tabel 4.12	Hasil belajar peserta didik pra siklus, siklus I,II,III	53

Daftar Gambar

Cambar 4.1	Grafik Perbandingan Hasil Evaluasi Belajar Peserta didik	52
Gambar 4.2	Grafik Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik	54

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap manusia pasti memiliki sifat dalam perjalanan waktunya menjadi dewasa. Dengan beberapa faktor tersebutlah seseorang akan memiliki sifat-sifat, baik sifat manusia yang positif maupun negatif. Itulah sebabnya Grameds pasti tidak selalu bertemu dengan orang yang baik saja, namun tetap ada saja manusia yang memiliki sifat buruk di dunia ini.

Dari sifat ini juga mengandung potensi besar dalam menghancurkan akidah dan moral dikalangan peserta didik. Diantaranya peserta didik lebih bersikap membangkang kepada gurunya serta tidak mentaati peraturan yang ada disekolah hanya karna lebih mementingkan diri sendiri serta menjadi tidak sadar akan lingkungan sekitar mereka.

Pembelajaran adalah proses,cara,dan perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar.Defenisi sebelumnya menyatakan bahwa seorang manusia dapat melihat perubahan terjadi tetapi tidak pembelajaran itu sendiri. Konsep tersebut disebut konsep teoritis. Dengan demikian,tidak secara langsung dapat mengamati peserta didik mengalami pembelajaran.melihat peserta didik beprilaku dalam cara tertentu sebagai hasil dari pembelajaran. Dengan kata lain, kita dapat menyimpulkan bahwa pembelajran telah terjadi ketika seorang individu berperilaku, bereaksi, dan merespons sebagai hasil dari pengalaman dengan satu cara yang berbeda dari cara berperilaku sebelumnya.

Dalam kegiatan pembelajaran, terdepat dua aspek penting,yaitu hasil belajar berupa perubahan perilaku pada diri siswa dan proses hasil belajar berupa sejumlah pengalaman intelektual, emosional, dan pada fisik pada diri siswa. Pembelajaran juga bearti meningkatkan kemampuan-kemampuan kognitif (daya pikir), afektif (tingkah laku),dan psikomotorik (keterampilan).

Dalam proses pembelajaran mungkin banyak guru yang kurang tepat dalam menggunakan metode pembelajaran. hal ini membuat suasana kelas menjadi kurang kondusif, kurang keaktifan dan sangat membosankan. sehingga berdampak pada hasil akhir peserta didik yang kurang meningkat dalam setiap harinya

Dalam pembelajaran seorang guru harus memahami metode pembelajaran. karena metode pembelajaran sebagai pedoman bagi pengajar/para guru di dalam melaksanakan pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Tentang hal ini, Richards dan Rodgers menyatakan bahwa “ *Method is an overall plan for the orderly presentation of material, no part of which contradicts, and all of which is based upon, the selected approach. An approach is axiomatic, a method is procedural. Within one approach, there can be many methods*” (metode merupakan rencana keseluruhan bagi penyajian bahan ajar secara rapi dan tertib, yang tidak ada bagian-bagiannya yang berkontradiksi dan kesemuanya itu didasarkan pada pendekatan terpilih).¹

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa metode adalah sebuah proses sistematis dan teratur yang dilakukan oleh guru atau pendidik dalam menyampaikan materi kepada siswanya atau bisa diartikan sebuah Teknik dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas yang diaplikasikan tenaga pendidik agar tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan bisa tercapai dengan baik.

Guna lebih memahami karakteristik metode ,berikut dikemukakan ciri khas metode berdasarkan pandangan Brown Richards dan Rodgers.²

1. Metode bersifat procedural yakni menggambarkan langkah-langkah menyeluruh tentang proses pembelajaran.

¹ Yunus Abidin, *Desain System pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*,(Yogyakarta,2014), 110

² ibid

2. Metode diturunkan dari pendekatan tertentu.
3. Tidak dapat diamati dengan hanya melihat guru mengajar atau menyampaikan materi.
4. Ditujukan untuk mencaoai tujuan pembelajaran secara luas.
5. Dalam satu kali proses pembelajaran,hanya terdapat satu metode.
6. Implementasi metode didalam kelas dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai teknik pembelajaran.

Robert. M. Gagne dalam bukunya: *The Conditioning of Learning mengemukakan bahwa: Learning is a change in human disposition or capacity, wich persists over a period time, and wich is not simply ascribable to process of growth.* Belajar adalah perubahan yang terjadi dalam kemampuan manusia. Setelah belajar secara terus menerus, bukan hanya disebabkan oleh proses pertumbuhan saja. Gagne berkeyakinan bahwa belajar dipengaruhi oleh faktor dari luar diri dan faktor dalam diri dan keduanya saling berinteraksi.³

pada era globalisasi ini mengajar yang sebatas menyampaikan materi itu dianggap sudah tidak sesuai dengan keadaan sekarang. hal tersebut disebabkan alas an penting yakni mengajar bukan hanya menyampaikan materi akan tetapi mengajar sebagai proses mengatur lingkungan. Oleh karena itu, proses pendidikan bukan lagi memberikan stimulus, melainkan usaha mengembangkan potensi yang dimiliki.⁴

Dalam proses belajar mengajar harus dilakukan melalui pembelajaran yang aktif dan kreatif sehingga siswa akan berkembang dalam kemampuan berfikir kritis dan terampil berkomunikasi serta berkembang pula kreativitasnya.

Guna mewujudkan pembelajaran yang demikian minimalnya ada lima tahap yang harus dikembangkan guru dalam mengajar kelima

³ Robert M. Gagne, *Teori Belajar*, (1992), 3

⁴ Muhammad Fathurrohman, *model-model pembelajaran Inovatif*,(2015),14

tahap tersebut adalah melakukan observasi dengan melakukan pendekatan sains, mengembangkan kemampuan bertanya, kemampuan berpikir, berekspresi dalam mengemukakan pendapat, serta berkomunikasi.⁵

Dalam proses belajar mengajar hasil belajar merupakan salah satu faktor yang sangat penting, karena hasil belajar merupakan gambaran tentang sejauh mana peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan guru.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti akan melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul **PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING PADA MATERI SABAR DAN TABAH DI MI MUHAMMADIYAH 4 KANDAT KEDIRI**

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana menggunakan model Problem Based Learning dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi sabar dan tabah di MI Muhammadiyah 4 Kandat Kab Kediri
- b. Bagaimana hasil belajar siswa sebelum menggunakan model Problem Based Learning pada materi sabar dan tabah di MI Muhammadiyah 4 Kandat Kab Kediri
- c. Bagaimana hasil belajar siswa sesudah menggunakan model Problem Based Learning pada materi sabar dan tabah di MI Muhammadiyah 4 Kandat Kab Kediri

⁵ Yunus Abidin, *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*, 125

C. Tindakan yang Dipilih

Penelitian Tindakan Kelas ini diajukan agar mengetahui diadakan metode PBL. harapannya adalah untuk dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi sabar dan tabah. oleh karena itu diadakan PTK ini untuk mengetahui bagaimana metode yang digunakan pada proses belajar di kelas sebagai upaya meningkatkan mutu pendidikan.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui penerapan penggunaan model Problem Based Learning pada materi sabar dan tabah di MI Muhammadiyah 4 Kandat Kab Kediri.
2. Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar peserta didik sebelum menggunakan model Problem Based Learning pada materi sabar dan tabah di MI Muhammadiyah 4 Kandat Kab Kediri
3. Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar peserta didik setelah menggunakan model Problem Based learning pada materi sabar dan tabah di MI Muhammadiyah 4 Kandat Kab Kediri

E. Lingkup Penelitian

- a. Permasalahan dalam PTK ini adalah terkait dengan peningkatan hasil belajar peserta didik pada materi sabar dan tabah hasil belajar peserta didik kelas IV di MI Muhammadiyah 4 Kandat Kab Kediri
- b. Metode pembelajaran PBL digunakan sebagai batasan kompetensi dasar untuk memahami materi sabar dan tabah kelas IV.

F. Signifikansi Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam memperkuat teori bahwa dengan menggunakan model problem based learning mampu meningkatkan prestasi belajar peserta didik

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

1. Untuk memberikan motivasi dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik
2. Untuk peningkatan hasil belajar peserta didik pada materi sabar dan tabah agar mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM)

b. Bagi guru

Untuk membantu peningkatan kualitas guru dalam mengembangkan pembelajaran

c. Bagi Madrasah

Menjadi inisiatif pada pengambilan kebijakan kurikulum pada mata pelajaran khususnya akidah akhlak

BAB II KAJIAN TEORI

A. Hakikat Belajar Mengajar

1. Kegiatan Belajar Mengajar

Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) merupakan proses dimana guru dan siswa berinteraksi timbal balik satu sama lain yang bersifat mempengaruhi dan dipengaruhi. Keberhasilan suatu KBM ditentukan dari banyak faktor terutama dari dalam guru dan siswa itu sendiri. Inti dari proses belajar mengajar adalah tingkat keefektifan dari pelaksanaan KBM tersebut. Tingkat efektivitas pembelajaran dipengaruhi oleh perilaku guru dan siswa. Perilaku guru yang efektif antara lain mengajar dengan jelas, menggunakan variasi metode pembelajaran, memperdayakan peserta didik dan lain sebagainya. Sedangkan perilaku siswa anatara lain disiplin belajar, semangat belajar, kemandirian belajar, aktif belajar dan sikap belajar yang positif.

Pembelajaran yang berkualitas sangat tergantung dari motivasi kreativitas pengajar, pembelajaran yang memiliki motivasi tinggi, motivasi tinggi ditunjang dengan mengajar yang mampu memfasilitasi tersebut akan membawa pada keberhasilan pencapaian target belajar. Target belajar dapat diukur melalui perubahan sikap dan kemampuan siswa melalui proses belajar. Desain pembelajaran yang baik, ditunjang fasilitas yang memadai, ditambah dengan kreatifitas guru akan membuat peserta didik lebih mudah mencapai target belajar.

Trianto (2010:17) mengatakan "Pembelajaran merupakan aspek kegiatan manusia yang kompleks, yang tidak sepenuhnya dapat dijelaskan". Pembelajaran secara simple dapat diartikan sebagai produk interaksi berkelanjutan antara pengembangan dan pengalaman hidup. Pembelajaran dalam makna kompleks adalah usaha sadar dari seorang guru untuk membelajarkan siswanya (mengarahkan interaksi siswa dengan sumber

belajar lainnya) dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan. ⁶

Menurut Degeng, pembelajaran adalah upaya untuk membelajarkan peserta didik. pembelajaran memusatkan pada “bagaimana membelajarkan peserta didik” dan bukan pada “apa yang dipelajari peserta didik”⁷ Sementara itu, Nata menyebutkan bahwa pembelajaran adalah usaha membimbing peserta didik dan menciptakan lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses belajar untuk belajar. ⁸

2. Pengertian Hasil Belajar

Masalah belajar adalah masalah bagi setiap manusia, dengan belajar manusia memperoleh keterampilan, kemampuan sehingga terbentuklah sikap dan bertambahlah ilmu pengetahuan. Jadi hasil belajar itu adalah suatu hasil nyata yang dicapai oleh siswa dalam usaha menguasai kecakapan jasmani dan rohani di sekolah yang diwujudkan dalam bentuk raport pada setiap semester. Untuk mengetahui perkembangan sampai di mana hasil yang telah dicapai oleh seseorang dalam belajar, maka harus dilakukan evaluasi. Untuk menentukan kemajuan yang dicapai maka harus ada kriteria (patokan) yang mengacu pada tujuan yang telah ditentukan sehingga dapat diketahui seberapa besar pengaruh strategi belajar mengajar terhadap keberhasilan belajar siswa. Keberhasilan dalam belajar menurut W. Winkel adalah keberhasilan yang dicapai oleh siswa, yakni adalah prestasi belajar siswa di sekolah yang diwujudkan dalam bentuk angka.⁹

Menurut Winarno Surakhmad mengemukakan, bahwa keberhasilan dalam belajar yang dilakukan oleh siswa bagi kebanyakan orang berarti ulangan, ujian atau tes. Maksud ulangan tersebut ialah untuk memperoleh suatu indek dalam menentukan keberhasilan siswa.¹⁰

⁶ Trianto. Model Pembelajaran Terpadu, Konsep, Strategi dan Implementasinya dalam KTSP. (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 17

⁷ Muhammad Faturahman *Model-Model Pembelajaran Inovatif* (2015).17

⁸ *ibid*

⁹ W.winkel, *Psikologi Pengajaran* (1986), 82

¹⁰ Winarno Surakhmad, *Interaksi Belajar Mengajar, (Bandung: Jemmars, 1980), 25*

Dari definisi di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa keberhasilan belajar adalah prestasi belajar yang dicapai siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan membawa suatu perubahan dan pembentukan tingkah laku seseorang. Hasil belajar adalah informasi tentang pengetahuan, sikap dan perilaku serta ketrampilan yang dicapai oleh siswa setelah berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar selama kurun waktu tertentu. Hasil belajar yang dicapai siswa merupakan tingkat kemampuan siswa dalam menerima dan memahami berbagai konsep yang telah dipelajari. Hasil belajar dalam penelitian ini adalah hasil yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran setelah diadakan penelitian. Hasil belajar tersebut meliputi kemampuan kognitif, efektif dan psikomotor.

Untuk menyatakan bahwa suatu proses belajar dapat dikatakan berhasil, setiap guru memiliki pandangan masing-masing sejalan dengan filsafatnya. Namun untuk menyamakan persepsi sebaiknya kita berpedoman pada kurikulum yang berlaku saat ini yang telah disempurnakan, antara lain bahwa suatu proses belajar mengajar tentang suatu bahan pengajaran dinyatakan berhasil apabila tujuan intruksional khususnya dapat dicapai.

Untuk mengetahui tercapai tidaknya KKM, guru perlu mengadakan tes formatif pada setiap menyajikan suatu bahasan kepada siswa. Penilaian formatif ini untuk mengetahui sejauh mana siswa telah menguasai tujuan intruksional khusus yang ingin dicapai. Fungsi penelitian ini adalah untuk memberikan umpan balik pada guru dalam rangka memperbaiki proses belajar mengajar dan melaksanakan program remedial bagi siswa yang belum berhasil. Karena itulah, suatu proses belajar mengajar dinyatakan berhasil apabila hasilnya memenuhi tujuan intruksional khusus dari bahan tersebut

B. Model pembelajaran *Problem Based Learning*

1. Pengertian *Problem Based Learning*

Problem Based Learning merupakan pembelajaran yang menggunakan masalah nyata (auntetik) dan tidak terstruktur yang melibatkan peserta didik untuk memecahkan masalah melalui tahap-

tahap metode ilmiah sehingga peserta didik dapat mempelajari pengetahuan yang berhubungan dengan masalah tersebut dan sekaligus memiliki keterampilan untuk memecahkan masalah.

2. Karakteristik Model Pembelajaran PBL

Menurut Trianto (2009:93), karakteristik model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) adalah: (1) adanya pengajuan pertanyaan atau masalah, (2) berfokus pada keterkaitan antar disiplin, (3) penyelidikan autentik, (4) menghasilkan produk atau karya dan mempresentasikannya, dan (5) kerja sama.

Menurut Rusman (2010:232), karakteristik model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) adalah sebagai berikut:

1. Permasalahan menjadi starting point dalam belajar.
2. Permasalahan yang diangkat adalah permasalahan yang ada di dunia nyata yang tidak terstruktur.
3. Permasalahan membutuhkan perspektif ganda (multiple perspective).
4. Permasalahan menantang pengetahuan yang dimiliki oleh siswa, sikap, dan kompetensi yang kemudian membutuhkan identifikasi kebutuhan belajar dan bidang baru dalam belajar.
5. Belajar pengarahannya menjadi hal yang utama.
6. Pemanfaatan sumber pengetahuan yang beragam, penggunaannya, dan evaluasi sumber informasi merupakan proses yang esensial dalam problem based learning.
7. Belajar adalah kolaboratif, komunikasi, dan kooperatif.
8. Pengembangan keterampilan inquiry dan pemecahan masalah sama pentingnya dengan penguasaan isi pengetahuan untuk mencari solusi dari sebuah permasalahan.
9. Sintesis dan integrasi dari sebuah proses belajar.
10. Problem based learning melibatkan evaluasi dan review pengalaman siswa dan proses belajar.

3. Tujuan Model Pembelajaran PBL

Tujuan yang ingin dicapai oleh PBL adalah kemampuan siswa untuk berpikir kreatif, analitis, sistematis, dan logis untuk menemukan alternatif pemecahan masalah melalui eksplorasi data secara empiris dalam rangka menumbuhkan sikap ilmiah. Berikut ini beberapa tujuan pembelajaran menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL):

- a) Mengembangkan keterampilan berpikir dan keterampilan memecahkan masalah.

Proses-proses berpikir tentang ide-ide abstrak berbeda dari proses-proses yang digunakan untuk berpikir tentang situasi-situasi dunia nyata. Resnick menekankan pentingnya konteks dan keterkaitan pada saat berpikir tentang berpikir yaitu meskipun proses berpikir memiliki beberapa kesamaan antara situasi, proses itu bervariasi tergantung dengan apa yang dipikirkan seseorang dalam memecahkan masalah.

- b) Belajar peran orang dewasa

Problem Based Learning (PBL) juga dimaksudkan untuk membantu siswa berkinerja dalam situasi-situasi kehidupan nyata dan belajar peran-peran penting yang biasa dilakukan oleh orang dewasa. Resnick mengemukakan bahwa bentuk pembelajaran ini penting untuk menjembatani kerjasama dalam menyelesaikan tugas, memiliki elemen-elemen belajar magang yang mendorong pengamatan dan dialog dengan yang lain sehingga dapat memahami peran di luar sekolah

- c) Keterampilan-keterampilan untuk belajar mandiri

Guru yang secara terus menerus membimbing siswa dengan cara mendorong dan mengarahkan siswa untuk mengajukan pertanyaan dan memberi penghargaan untuk pertanyaan-pertanyaan berbobot yang mereka ajukan, dengan mendorong siswa mencari

solusi/penyelesaian terhadap masalah nyata yang dirumuskan oleh siswa sendiri, maka diharapkan siswa dapat belajar menangani tugas-tugas pencarian solusi itu secara mandiri dalam hidupnya kelak.

4. Langkah-Langkah Penggunaan Model Pembelajaran PBL

Langkah-langkah operasional dalam proses pembelajaran yang dikonsepsikan oleh Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan adalah sebagai berikut:

a) *Konsep Dasar (Basic Concept)*

Fasilitator memberikan konsep dasar, petunjuk, referensi, atau link dan skill yang diperlukan dalam pembelajaran tersebut. Hal ini dimaksudkan agar peserta didik lebih cepat masuk dalam atmosfer pembelajaran dan mendapatkan peta yang akurat tentang arah dan tujuan pembelajaran

b) *Pendefinisian Masalah (Defining The Problem)*

Dalam langkah ini fasilitator menyampaikan scenario atau permasalahan dan peserta didik melakukan berbagai kegiatan brainstorming dan semua anggota kelompok mengungkapkan pendapat, ide, dan tanggapan terhadap scenario secara bebas, sehingga dimungkinkan muncul berbagai macam alternative pendapat.

c) *Pembelajaran Mandiri (Self Learning)*

Peserta didik mencari berbagai sumber yang dapat memperjelas isu yang sedang diinvestigasi. Sumber yang dimaksud dapat dalam bentuk artikel tetulis yang tersimpan dipepustakaan, halaman web, atau bahkan pakar dalam bidang yang relevan. Tahap investigasi memiliki dua tujuan utama,yaitu: (1) agar peserta didik mencari informasi dan mengembangkan pemahaman yang relevan dengan permasalahan yang telah didiskusikan dikelas, dan (2) informasi

dikumpulkan dengan satu tujuan yaitu dipresentasikan di kelas dan informasi tersebut haruslah relevan dan dapat dipahami.

d) Pertukaran Pengetahuan (Exchange Knowledge)

Setelah mendapatkan sumber untuk keperluan pendalaman materi dalam langkah pembelajaran mandiri, selanjutnya pada pertemuan berikutnya peserta didik berdiskusi dalam kelompoknya untuk mengklarifikasi capaiannya dan merumuskan solusi dari permasalahan kelompok. Pertukaran pengetahuan ini dapat dilakukan dengan cara peserta didik berkumpul sesuai kelompok dan fasilitatornya.

e) Penilaian (Assessment)

Penilaian dilakukan dengan memadukan tiga aspek pengetahuan (knowledge), kecakapan (skill), dan sikap (attitude). Penilaian terhadap penguasaan pengetahuan yang mencakup seluruh kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan ujian akhir semester (UAS), ujian tengah semester (UTS), kuis, PR, dokumen, dan laporan

C. Materi Sabar dan Tabah

1. Pengertian Sabar dan Tabah

Pengertian dari sabar secara bahasa dalam bahasa Indonesia adalah menahan. Sedangkan pengertian sabar menurut istilah adalah perilaku seseorang yang menahan diri dari segala bentuk hal yang tidak disukai sehingga selalu mampu menjalani kehidupan dengan baik dan sesuai syariat.

Sabar dikelompokkan menjadi 3 yaitu:

a) Sabar dalam menunaikan ibadah

Dalam menunaikan ibadah setan selalu menggoda dan nafsu selalu mengganggu agar perintah ibadah ditinggalkan atau dilalaikan. Akan tetapi bagi orang yang beriman dapat mengikis dan mengatasinya

sehingga tetap mampu menjalankan semua perintah Allah dengan baik dan ikhlas

b) Sabar dalam meninggalkan maksiat

sabar dalam meninggalkan maksiat adalah menahan diri untuk menghindari segala perbuatan jahat dan menuruti hawa nafsu angkara murka. sabar adalah tahan menghadapi cobaan(tidak lekas marah tidak lekas putus asa). dengan kata lain sabar adalah pengaruh dari keyakinan yang dalam dan tujuan yang bulat mencari keridhaan Allah Swt. untuk memperoleh derajat yang tinggi

c) Sabar dalam menghadapi musibah

Suatu musibah yang menimpa diri seseorang ia terima dengan ikhlas dan tawakal kepada Allah. setelah berikhtiar keluar dari musibah. hidup ini adalah perjuangan. sebuah perjuangan tidak luput dari ujian dan cobaan.

Pengertian Tabah

Tabah adalah tahan menghadapi kondisi yang tidak disenangi dengan rida dan menyerahkan diri kepada Allah Swt. orang yang tabah akan tetap tenang dalam berbagai keadaan. ia akan tabah selalu mengingat Allah dan berserah diri kepadaNya dalam situasi dan kondisi apapun. orang tabah akan tetap tegar walau sedang terkena musibah. ia tidak lekas putus asa dalam menunaikan kewajiban dan meraih apa yang dicita-citakan .

2. Kisah Bilal bin Rabah

Namanya adalah Bilal bin Rabah, muazin Rasulullah Shalallahu ,,alaihi wasallam, memiliki kisah menarik tentang sebuah perjuangan mempertahankan aqidah. Sebuah kisah yang tidak akan pernah membosankan, walaupun terus diulang-ulang sepanjang zaman. Kekuatan alunan suaranya akan membuat setiap orang tetap penasaran untuk mendengarnya.

Bilal lahir di daerah as-Sarah sekitar 43 tahun sebelum hijrah.

Ayahnya bernama Rabah, sedangkan ibunya bernama Hamamah, seorang budak wanita berkulit hitam yang tinggal di Mekah. Karena ibunya itu, sebagian orang memanggil Bilal dengan sebutan *ibnus-Sauda* (putra wanita hitam). Bilal dibesarkan di kota Ummul Qura (Mekah) sebagai seorang budak milik keluarga bani Abdudhar. Saat ayah mereka meninggal, Bilal diwariskan kepada Umayyah bin Khalaf, seorang tokoh penting kaum kafir.

Ketika Mekah diterangi cahaya agama baru dan Rasul yang agung Saw. mulai mengumandangkan seruan kalimat tauhid, Bilal termasuk orang-orang pertama yang memeluk Islam. Saat Bilal masuk Islam, di bumi ini hanya ada beberapa orang yang telah mendahuluinya memeluk agama baru itu, seperti Ummul Mu'minin Khadijah binti Khuwailid, Abu Bakar ash-Shiddiq, Ali bin Abu Thalib, „Ammar bin Yasir bersama ibunya, Sumayyah, Shuhaib ar-Rumi, dan al-Miqdad bin al-Aswad.

Bilal merasakan penganiayaan orang-orang musyrik yang lebih berat dari siapa pun. Berbagai macam kekerasan, siksaan, dan kekejaman mendera tubuhnya. Namun ia, sebagaimana kaum muslimin yang lemah lainnya, tetap sabar menghadapi ujian di jalan Allah itu dengan kesabaran yang jarang sanggup ditunjukkan oleh siapa pun.

Orang-orang Islam seperti Abu Bakar dan Ali bin Abu Thalib masih memiliki keluarga dan suku yang membela mereka. Akan tetapi, orang-orang yang tertindas (*mustadh'afun*) dari kalangan hamba sahaya dan budak itu, tidak memiliki siapa pun, sehingga orang-orang Quraisy menyiksanya tanpa belas kasihan.

Orang-orang Quraisy ingin menjadikan penyiksaan atas mereka sebagai contoh dan pelajaran bagi setiap orang yang ingin mengikuti ajaran Muhammad Saw.

Kaum yang tertindas itu disiksa oleh orang-orang kafir Quraisy yang berhati sangat kejam dan tak mengenal kasih sayang, seperti Abu

Jahal yang telah menodai dirinya dengan membunuh Sumayyah. Ia sempat menghina dan mencaci maki, kemudian menghunjamkan tombaknya pada perut Sumayyah hingga menembus punggung, dan gugurlah syuhada pertama dalam sejarah Islam.

Sementara itu, saudara-saudara seperjuangan Sumayyah, terutama Bilal bin Rabah, terus disiksa oleh Quraisy tanpa henti. Biasanya, apabila matahari tepat di atas ubun-ubun dan padang pasir Mekah berubah menjadi perapian yang begitu menyengat, orang-orang Quraisy itu mulai membuka pakaian orang-orang Islam yang tertindas itu, lalu memakaikan baju besi pada mereka dan membiarkan mereka terbakar oleh sengatan matahari yang terasa semakin terik. Tidak cukup sampai di sana, orang-orang Quraisy itu mencambuk tubuh mereka sambil memaksa mereka mencaci maki Muhammad.

Adakalanya, saat siksaan terasa begitu berat dan kekuatan tubuh orang-orang Islam yang tertindas itu semakin lemah untuk menahannya, mereka mengikuti kemauan orang-orang Quraisy yang menyiksa mereka secara lahir, sementara hatinya tetap pasrah kepada Allah dan Rasul-Nya, kecuali Bilal, semoga Allah meridhainya. Baginya, penderitaan itu masih terasa terlalu ringan jika dibandingkan dengan kecintaannya kepada Allah dan perjuangan di jalan-Nya.

Orang Quraisy yang paling banyak menyiksa Bilal adalah Umayyah bin Khalaf bersama paraaljojanya. Mereka menghantam punggung telanjang Bilal dengan cambuk, namun Bilal hanya berkata, “Ahad, Ahad ... (Allah Maha Esa).” Mereka menindih dada telanjang Bilal dengan batu besar yang panas, Bilal pun hanya berkata, “Ahad, Ahad” Mereka semakin meningkatkan penyiksaannya, namun Bilal tetap mengatakan, “Ahad, Ahad....”

Mereka memaksa Bilal agar memuji Latta dan „Uzza, tapi Bilal justru memuji nama Allah dan Rasul-Nya. Mereka terus memaksanya,

“Ikutilah yang kami katakan!” Bilal menjawab, “Lidahku tidak bisa mengatakannya.” Jawaban ini membuat siksaan mereka semakin hebat dan keras. Apabila merasa lelah dan bosan menyiksa, Umayyah bin Khalaf, mengikat leher Bilal dengan tali yang kasar lalu menyerahkannya kepada sejumlah orang takberbudi dan anak-anak agar menariknya di jalanan dan menyeretnya di sepanjang Abthah Mekah. Sementara itu, Bilal menikmati siksaan yang diterimanya karena membela ajaran Allah dan Rasul-Nya. Ia terus mengumandangkan pernyataan agungnya, “Ahad..., Ahad..., Ahad..., Ahad...” Ia terus mengulang-ulangnya tanpa merasa bosan dan lelah.

Suatu ketika, Abu Bakar Rodhiallahu ,,anhu mengajukan penawaran kepada Umayyah bin Khalaf untuk membeli Bilal darinya. Umayyah menaikkan harga berlipat ganda. Ia mengira Abu Bakar tidak akan mau membelinya. Tapi ternyata, Abu Bakar setuju, walaupun harus mengeluarkan sembilan uqiyah emas. Seusai transaksi, Umayyah berkata kepada Abu Bakar, “Sebenarnya, kalau engkau menawarkan sampai satu uqiyah-pun, maka aku tidak akan ragu untuk menjualnya.”

Abu Bakar membalas, “Seandainya engkau memberi tawaran sampai seratus uqiyah-pun, maka aku tidak akan ragu untuk membelinya.” Ketika Abu Bakar memberitahu Rasulullah Saw. bahwa ia telah membeli sekaligus menyelamatkan Bilal dari cengkeraman para penyiksanya. Rasulullah Saw. berkata kepada Abu Bakar, “Kalau begitu, biarkan aku bersekutu denganmu untuk membelinya, wahai Abu Bakar.”

Abu Bakar Ash-Shiddiq Ra. menjawab, “Aku telah memerdekakannya, wahai Rasulullah.” Setelah Rasulullah Saw. mengizinkan sahabat-sahabatnya untuk hijrah ke Madinah, mereka segera berhijrah, termasuk Bilal Rodhiallahu ,,anhu. Setibanya di Madinah, Bilal tinggal satrumah dengan Abu Bakar dan ,,Amir bin

Fihri.

Bilal tinggal di Madinah dengan tenang dan jauh dari jangkauan orang-orang Quraisy yang kerap menyiksanya. Kini, ia mencurahkan segenap perhatiannya untuk menyertai Nabi sekaligus kekasihnya, Muhammad Saw. Bilal selalu mengikuti Rasulullah Saw. ke mana pun beliau pergi.

3. Meneladani Perilaku Sabar dan Tabah dari Bilal bin Rabah

Rasulullah Saw dan para sahabatnya berjuang menegakkan tauhid. termasuk Bilal bin Rabah. Bagaimana perjuangan Bilal mempertahankan keyakinan dan keimanannya terhadap Islam ? Bilal mempertahankan Islam secara sembunyi-sembunyi. akhirnya diketahui Umayyah . Umayyah memaksa Bilal agar keluar dari Islam dan menyembah berhala. akan tetapi Bilal menolaknya. akhirnya Bilal disiksa dan diperlakukan tidak manusiawi. Bilal tetap mengucapkan Ahad...ahad...ahad artinya Allah itu satu. Bilal disiksa sehari-hari , tetapi beliau tetap beriman kepada Allah. Umayyah tetap memaksa Bilal keluar dari Islam. namun keimanan Bilal kian mendalam setiap sore Bilal disiksa dan diseret keliling kota Makkah. Bilal disuruh menyebutkan nama berhala akan tetapi Bilal menjawab Tuhanku Allah. Lalu datanglah Abu Bakar as Siddiq. beliau berkata” jangan kau siksa orang yang berkata Allah itu. aku akan membelinya. akhirnya Bilal yang seorang budak itu dibeli oleh Abu Bakar. Dia bebas dan merdeka, bukan lagi seorang budak. Sungguh mulia dan kuat iman Bilal bin Rabah, sekali Islam tetap Islam.

Dari kisah Bilal bin Rabah tersebut ada pelajaran berharga yang dapat diambil hikmahnya:

1. Keteguhan hati Bilal bin Rabah dalam mempertahankan keimanan yang patut kita teladani
2. Rasa takut kepada Allah harus dapat mengalahkan rasa takut kita kepada selain Allah

3. Janji Allah akan memasukkan orang-orang yang beriman dan memegang teguh keimanannya ke dalam surga pasti dirpati
4. Kekuasaan Allah menjadikan segala sesuatu yang mustahil menjadi mungkin

4. Hikmah dari Kisah Keteladanan Bilal bin Rabah

Dari kisah Bilal bin Rabah ada beberapa pelajaran dan keteladanan yang dapat dipetik antara lain sebagai berikut

1. Bilal bin Rabah adalah contoh orang yang memiliki iman yang kuat, teguh pendirian, dan berani mempertahankan imannya. Bilal bin Rabah rela disiksa untuk mempertahankan keimanannya.
2. Bilal bin Rabah memberikan contoh sikap yang sabar dalam menghadapi ujian dan cobaan yang sangat berat. Bilal bin Rabah tidak menyesal bahkan menghadapi ujian itu dengan sikap tenang dan ketegasan.
3. Sikap rela berkorban juga dicontohkan Bilal bin Rabah. Ia rela mengorbankan diri demi keimanan, kebenaran, dan keyakinannya

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian,

Desain yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas yang akan dilaksanakan peneliti adalah menggunakan desain penelitian yang dilakukan oleh Suharsimi Arikunto. Pelaksanaan penelitian akan dilakukan peneliti dalam tiga siklus penelitian dengan mengikuti langkah-langkah model teori Suharsimi Arikunto dalam Dadang Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 23) menyatakan bahwa “satu siklus penelitian tindakan kelas terdiri dari empat langkah yaitu:

1. Perencanaan (Planning)
2. Pelaksanaan (acting)
3. Pengamatan (observing)
4. Refleksi (reflecting)

B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subyek Penelitian

1. waktu penelitian ini berlangsung kurang lebih 3 minggu dimulai pada tanggal 8-27 Agustus 2022 semester I tahun ajaran 2022/2023
2. Tempat penelitian dilaksanakan di MI Muhammadiyah 4 Kandat Kab Kediri dan subyek yang digunakan siswa siswa kelas IV yang berjumlah 24 siswa.

C. Variabel yang Diselidiki

variabel input yang diteliti dalam penelitian ini yang berkaitan guru dengan siswa

D. Rencana Tindakan

1. Perencanaan (Planning), peneliti membuat beberapa persiapan yang meliputi beberapa langkah yaitu: Menyusun Rencana Pelaksanaan

Pembelajaran dan mempersiapkan materi serta media pembelajaran berdasarkan scenario, menyusun kriteria keberhasilan, dan Menyusun instrumen penilaian.

2. Pelaksanaan , pada tahap ini merupakan tahap pelaksanaan dari rencana yang sudah dibuat. jenis kegiatannya disesuaikan dengan RPP yang sudah dibuat.
3. Pengamatan, pada pengamatan ini peneliti mempersiapkan data yang akan dikumpulkan, instrument pengumpulan data yang akan dipakai, sumber data yang akan digali, dan tehnik pengumpulan data yang akan dilakukan
4. Refleksi, peneliti menganalisa hasil pengamatan untuk menentukan sejauh mana keberhasilan pengembangan strategi pembelajaran yang sedang dikembangkan dalam memecahkan masalah.

E. Data dan Cara Pengumpulannya

Dalam penelitian ini data dihasilkan dari dua macam yaitu kuantitatif dan kualitatif pada hasil aktifitas peserta didik. lembar observasi digunakan untuk mengevaluasi kegiatan mengajar pada pelajaran akidah akhlak yang sedang berlangsung.

F. Indikator Kinerja

Suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan Penelitian Tindakan Kelas dalam meningkatkan atau memperbaiki kegiatan belajar mengajar di kelas. indikator kerja harus realistic dan data dapat diukur (jelas, cara pengukurannya). indikator kinerja yang digunakan oleh peneliti, adalah

1) Siswa

- a. Tes : rata-rata ulangan harian . sekurang-kurangnya 80% siswa dapat mengerjakan dengan benar tentang soal-soal sabar dan tabah 75 % siswa dapat memberikan contoh-contoh dan cara meneladani sifat

sabar dan tabah .

b. Wawancara : keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar.

(2) Guru

a. Dokumentasi : kehadiran siswa.

b. Wawancara : hasil wawancara

G. Tim Peneliti dan Tugasnya

Pada penelitian PTK ini peneliti bertugas sebagai pelaku penelitian, peneliti secara individu melakukan perbandingan antara metode ajar yang pernah peneliti lakukan peneliti harus mempersiapkan RPP yang berhubungan dengan kegiatan pembelajaran, dan juga mengobservasi dalam penelitian ini.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. DESKRIPSI PERSIKLUS

1. Pra siklus

a. Data Hasil Pengamatan

Prasiklus dilaksanakan pada hari Senin tanggal 12 September 2022 Pembelajaran dilaksanakan selama 2 jam pembelajaran (2 x 35 menit) atau 70 menit. Materi pembelajaran adalah “Tabah dan Sabar” (melalui kisah Bilal bin Rabah) data-data yang diperoleh adalah data hasil evaluasi terhadap hasil belajar siswa. Hasil penelitian yang telah dilakukan akan diuraikan pada setiap siklusnya dengan tujuan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan dari proses pembelajaran yang telah dilakukan, sehingga dapat dijadikan sebagai acuan untuk merencanakan kegiatan pembelajaran yang selanjutnya. Berdasarkan hasil tes prasiklus, hasil siswa kurang optimal dalam materi “Tabah dan Sabar”. Hasil evaluasi menunjukkan banyak nilai siswa masih berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Data tersebut dapat dilihat pada table 1

Tabel 4.1
Hasil belajar peserta didik pada prasiklus
MI Muhammadiyah 4 Kandat
tahun pelajaran 2022/2023

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Ketuntasan
1	Afiza Nur Nadira	75	60	B T
2	Afrilla Zahra	75	60	BT
3	Ahmad Risfan Haqiqi	75	60	BT
4	Ahmat Doni Pratama	75	50	BT
5	Alfaro Syah Putra	75	70	BT
6	Alif Wahyu Prasetyo	75	50	BT
7	Amira Bilqis Maulida	75	80	T
8	Anindya Fauzia Prabandari	75	80	T

9	Badiul Fahmi Nuhan Nasrulloh	75	50	BT
10	Cika Putri Rizqi Yanti	75	70	BT
11	Faiz Amiruddin	75	80	T
12	Harley Syakira Sonjaya	75	60	BT
13	Izza Aulifiana	75	90	T
14	Marcello Rayhan Agastyo	75	80	T
15	Marsya Tsania Mukti	75	80	T
16	Maulana Habibi Juliannata Alfaro	75	70	BT
17	Maura Fika Anantasya	75	90	T
18	Moch Aufarul Kahfi	75	50	BT
19	Moh. Afandi Syahreza	75	70	BT
20	Nasywa Hafizh Elysia Putri	75	50	BT
21	Natan Barret Yuwawira	75	40	BT
22	Rania Devi Alya Azzahwa	75	60	BT
23	Roland Ibrahim Al Hakim	75	90	T
24	Yasmin Kamila Ramadhani	75	90	T
	Jumlah		1630	
	Rata-Rata		67,92	
	Tuntas		9	37,50 %
	Tidak Tuntas		15	62,50 %

Keterangan

T = Tuntas

TT = Tidak Tuntas

Tabel 4.2 Nilai-Nilai Belajar (Hasil Tes) Pra Siklus

No	Ketuntasan	Frekuensi (F)	Persentase (%)
		Pra Siklus 1	Pra Siklus 1
1	Tuntas	9	37,50 %
2	Tidak tuntas	15	62,50 %
Jumlah		24	100 %

Table 4.2 diatas menunjukkan bahwa nilai tertinggi yang diperoleh siswa dalam mengerjakan test adalah 90 dan nilai terendah adalah 40, dengan nilai rata- rata yang dicapai adalah 67,92. Pada Prasiklus, jumlah siswa yang tuntas pada materi Tabah dan Sabar melalui kisah Bilal bin Rabah sebanyak 9 orang siswa (37,50 %) sedangkan yang belum tuntas sebanyak 15 orang siswa (52,50 %). Rendahnya nilai ulangan siswa pada prasiklus menunjukkan bahwa hasil belajar siswa belum optimal. Hal ini dapat dilihat dari persentase ketuntasan yang belum mencapai angka 80%.

b. Refleksi Keberhasilan dan Kegagalan

Dalam pelaksanaan pembelajaran materi tabah dan sabar pada prasiklus menghasilkan hal-hal sebagai berikut:

1. Prestasi belajar siswa rendah. Hasil evaluasi belajar siswa menunjukkan
Siswa masih tergolong rendah penguasaanya dalam materi tabah dan sabar
2. Siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi tabah dan sabar
3. Kurangnya keaktifan siswa dalam belajar. Tampak dari siswa yang tidak bertanya dan tidak menjawab pertanyaan .
4. Kondisi kelas belum kondusif untuk pembelajaran.

Pelaksanaan prasiklus penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi awal siswa sebelum siklus I dilaksanakan.

2. Siklus I

Siklus I ini dilaksanakan pada hari Kamis, 22 September 2022 di MI Muhammadiyah 4 Kandat pada pukul 08.20-09.25 menit. Pada siklus I peneliti menggunakan PTK dari Suharsini Arikunto yang terdiri dari empat tahap yaitu: Perencanaan (Planning), pelaksanaan (acting), pengamatan (observing), refleksi (reflecting)

a. Tahap Perencanaan (planning)

Pada tahap perencanaan peneliti melakukan beberapa kegiatan seperti berikut :

1. Menyusun Rencana Pelaksanaan Perencanaan (RPP) pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah kegiatan dalam pembelajaran dengan menggunakan Model Problem Based Learning
2. Menyusun lembar observasi untuk melihat kondisi kegiatan belajar mengajar dikelas dengan pembelajaran menggunakan model Problem Based Learning.
3. Menyusun lembar kerja siswa sebagai alat untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar siswa.

b. Tahap Pelaksanaan (Action)

Pelaksanaan tindakan pada penelitian siklus I ini dilaksanakan dalam satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 jam (2x35 menit). Pembelajaran dilakukan sesuai dari materi dalam RPP yang telah disusun, yang terdiri dari

- kegiatan awal (pembukaan) guru memberi salam, berdoa Bersama, absensi, menyanyikan lagu Satu Nusa Satu Bangsa, apresepsi, memotivasi siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran, menjelaskan langkah-langkah dalam pembelajaran
- Kegiatan inti (pelaksanaan) siswa menyimak video, berdiskusi secara kelompok,
Peserta didik melakukan penyelidikan (mencari data/ referensi/ sumber) untuk bahan diskusi kelompok, Peserta didik melakukan diskusi untuk menghasilkan solusi pemecahan masalah dan hasilnya dipresentasikan, Peserta didik melakukan presentasi, kelompok yang lain memberikan apresiasi.
- Kegiatan penutup, Guru beserta peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari melalui tayangang powerpoint , Guru memberikan evaluas, Guru mengadakan refleksi, Guru

memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran, Guru memberikan tindak lanjut , Guru memberikan pesan-pesan moral terkait dengan penanaman KI 1 DAN KI 2, Guru mengajak berdoa akhir majlis dilanjutkan dengan salam dan berjabat tangan.

c. Tahap Pengamatan (Observing)

Setelah pelaksanaan siklus I selesai dengan penerapan model Pembelajaran Problem Based Learning PBL diberikan pos test I untuk melihat keberhasilan tindakan. Data yang diperoleh dan hasil evaluasi terhadap Hasil belajar siswa tersebut dapat dilihat pada table 3 dibawah ini :

Tabel 4.3
Hasil Observasi Aktifitas Guru pada Siklus I
MI Muhammadiyah 4 Kandat
Tahun Pelajaran 2022/2023

NO	Indikator aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
I	Kegiatan pendahuluan				
1	Guru memberi salam dan mengajak peserta didik berdoa				√
2	Guru menanya kabar pada peserta didik dan mengisi absensi			√	
3	Guru memberi motivasi kepada peserta didik		√		
4	Guru melakukan apresepasi		√		
5	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		√		
6	Guru menjelaskan langkah-langkah kegiatan yang akan dilaksanakan selama proses pembelajaran			√	
II	Kegiatan inti				
7	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang sudah direncanakan				√
8	Guru memantau aktivitas siswa dalam diskusi			√	

9	Guru membimbing siswa dalam pembelajaran			√
10	Guru menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik		√	
11	Guru menyimak hasil presentasi peserta didik	√		
12	Guru menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa			√
13	Guru memberi penguatan hasil presentasi peserta didik		√	
III	Kegiatan Penutup			
14	Guru menyimpulkan pelajaran dengan melibatkan peserta didik	√		
15	Guru melakukan evaluasi			√
16	Guru melakukan refleksi	√		
17	Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran	√		
18	Guru memberikan tindak lanjut		√	
19	Guru memberikan pesan moral		√	
20	Guru mengajak berdoa akhir majlis dilanjutkan dengan salam dan berjabat tangan			√
	Total skor	10	21	24
	Jumlah	54		

Berdasarkan hasil observasi tersebut diatas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\% = 67,50 \%$$

Berdasarkan tabel pengamatan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil observasi guru dikatan baik karena dapat dilihat dari hasil prosentase yang diperoleh dalam proses pembelajaran mengajar yaitu 67,50 %.

Tabel 4.4
Lembar observasi aktivitas siswa siklus I
MI Muhammadiyah 4 Kandat
Tahun Pelajaran 2022/2023

NO	Indikator aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
I	Kegiatan pendahuluan				
1	Peserta didik menjawab salam dan berdoa				√
2	Peserta didik menjawab absensi guru			√	
3	Peserta didik menjawab pertanyaan apersepsi guru		√		
4	Peserta didik mendengarkan penjelasan tujuan pembelajarann dari guru			√	
5	Peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru tentang langkah-langkah kegiatan belajar			√	
II	Kegiatan Inti				
6	Peserta didik menyimak video		√		
7	Peserta didik berdiskusi				√
8	Peserta didik menyusun dan menyimpulkan hasil diskusi		√		
9	Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi		√		
10	Peserta didik memberikan tanggapan	√			
III	Kegiatan Penutup				
11	Peserta didikdan guru menyimpulkan pelajaran			√	
12	Pesert didik melakukan evaluasi yang diberikan guru	√			
13	Peserta didik melakukan refleksi yang disampaikan guru		√		
14	Peserta didik melakukan evaluasi yang disampaikan guru				√
15	Peserta didik mendengarkan tintak lanjut dari guru			√	
16	Peserta didik mendengarkan pesan moral dari guru		√		

17	Peserta didik berdoa Bersama serta menjawab salam				√
	Total skor	2	14	12	16
	Jumlah	44			
	Skor maksimal	68			
	Nilai observasi peserta didik	64,70 %			

Dari hasil hasil observasi diatas, dapat disimpulkan bahwa aktivitas dalam kegiatan belajar pada siklus I pertemuan pertama masuk dalam kategori cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil presentase yang diperoleh selama proses belajar peserta didik mendapat nilai 64,70 %, dalam hal ini prosentase yang dihasilkan belum mencapai KKM yang telah ditentukan oleh lembaga di MI Muhammadiyah 4 Kandat Kab. Kediri. dalam siklus I ini siswa belum dapat kondusif dalam pembelajaran jadi pada siklus II nanti peserta didik diharapkan mampu meningkatkan hasil belajarnya dengan lebih baik.

Dan berikut ini merupakan hasil tes tulis yang telah dilaksanakan oleh peserta didik pada materi tabah dan sabar (melalui kisah Bilal bin Rabah)

Tabel 4.5
Hasil belajar siswa pada siklus I
MI Muhammadiyah 4 Kandat
tahun pelajaran 2022/2023

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Ketuntasan
1	Afiza Nur Nadira	75	75	T
2	Afrilla Zahra	75	60	BT
3	Ahmad Risfan Haqiqi	75	60	BT
4	Ahmat Doni Pratama	75	50	BT
5	Alfaro Syah Putra	75	70	BT
6	Alif Wahyu Prasetyo	75	50	BT
7	Amira Bilqis Maulida	75	80	T
8	Anindya Fauzia Prabandari	75	80	T

9	Badiul Fahmi Nuhan Nasrulloh	75	50	BT
10	Cika Putri Rizqi Yanti	75	80	T
11	Faiz Amiruddin	75	80	T
12	Harley Syakira Sonjaya	75	60	BT
13	Izza Aulifiana	75	90	T
14	Marcello Rayhan Agastyo	75	80	T
15	Marsya Tsania Mukti	75	80	T
16	Maulana Habibi Juliannata Alfaro	75	70	BT
17	Maura Fika Anantasya	75	90	T
18	Moch Aufarul Kahfi	75	50	BT
19	Moh. Afandi Syahreza	75	80	T
20	Nasywa Hafizh Elysia Putri	75	50	BT
21	Natan Barret Yuwawira	75	40	BT
22	Rania Devi Alya Azzahwa	75	60	BT
23	Roland Ibrahim Al Hakim	75	90	T
24	Yasmin Kamila Ramadhani	75	90	T
	Jumlah		1665	
	Rata-Rata		69,38	
	Tuntas		10	41,6 %
	Tidak Tuntas		14	58,3 %

Berdasarkan data yang diperoleh bahwa dari hasil belajar peserta didik siklus I nilai rata-rata kelas 69,38 dan peserta didik yang belum tuntas 14 sedang yang tuntas 10 dengan daya serap mencapai 41,6 %

d. Tahapan Reflesi

Dalam pembelajaran ini, siswa semakin aktif dalam mengikuti proses pembelajaran pada materi yang sudah ditentukan walau belum mencapai 80 %. sebagian besar masih ada peserta didik yang kurang fokus pada pembelajaran hal ini disebabkan karena belum terbiasa

menggunakan model pembelajarana PBL. Berdasarkan hasil pengamatan siklus I yang sudah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran dengan penerapan PBL sudah efektif dan kualitas pembelajaran ada sedikit kemajuan.

Oleh karena itu, perlu dilakukan perbaikan pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar dalam menyelesaikan soal-soal pada materi Tabah dan sabar maka dilanjutkan dengan pelaksanaan siklus **II**.

3. Siklus II

Berdasarkan hasil observasi post test pada siklus I diperoleh bahwa hasil siswa

masih belum mencapai ketuntasan. Melihat kekurangan-kekurangan yang ditemukan pada siklus I, maka peneliti harus melakukan upaya yang lebih untuk memperbaiki tindakan pada siklus II. Kegiatan peneliti pada siklus II meliputi empat tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Berikut uraian mengenai keempat tahap berikut :

3.1. Tahap Perencanaan

Melihat kekurangan-kekurangan yang ditemukan pada siklus I, maka peneliti harus melakukan upaya yang lebih untuk memperbaiki tindakan pada siklus II. Kegiatan peneliti pada siklus II meliputi empat tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Berikut uraian mengenai keempat tahap berikut ::

- 1) Menyusun RPP siklus II
- 2) Menyiapkan lembar observasi aktivitas guru
- 3) Menyiapkan soal-soal *post test* siklus II
- 4) Menyiapkan soal diskusi untuk penerapan model pembelajaran

Problem Based Learning

3.2. Tahap Pelaksanaan

Pembelajaran Siklus II dilakukan pada hari Sabtu , 1 Oktober 2022 Pembelajaran dilaksanakan 2 jam pelajaran (2 x 30 menit) atau

60 menit. pada siklus II ini peneliti melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model PBL tentunya berdasarkan rencana pelaksanaan hasil refleksi I

3.3. Tahap Pengamatan

Pengamatan Siklus II dilakukan pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung dan melalui video pratik pembelajaran. Pengamatan yang dilakukan berdasarkan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti selama proses pembelajaran sesuai dengan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan hasil belajar peserta didik dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.6
Hasil Observasi Aktifitas Guru pada Siklus II
MI Muhammadiyah 4 Kandat
Tahun Pelajaran 2022/2023

NO	Indikator aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
I	Kegiatan pendahuluan				
1	Guru memberi salam dan mengajak peserta didik berdoa				√
2	Guru menanya kabar pada peserta didik dan mengisi absensi			√	
3	Guru memberi motivasi kepada peserta didik		√		
4	Guru melakukan apresepasi		√		
5	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		√		
6	Guru menjelaskan langkah-langkah kegiatan yang akan dilaksanakan selama proses pembelajaran			√	
II	Kegiatan inti				
7	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang sudah direncanakan				√
8	Guru memantau aktivitas siswa dalam diskusi			√	
9	Guru membimbing siswa dalam pembelajaran				√
10	Guru menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik			√	

11	Guru menyimak hasil presentasi peserta didik		√		
12	Guru menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa				√
13	Guru memberi penguatan hasil presentasi peserta didik			√	
III	Kegiatan Penutup				
14	Guru menyimpulkan pelajaran dengan melibatkan peserta didik		√		
15	Guru melakukan evaluasi				√
16	Guru melakukan refleksi		√		
17	Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran		√		
18	Guru memberikan tindak lanjut			√	
19	Guru memberikan pesan moral			√	
20	Guru mengajak berdoa akhir majlis dilanjutkan dengan salam dan berjabat tangan				√
	Total skor		10	21	24
	Jumlah		54		

Berdasarkan hasil observasi tersebut diatas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\% = 72,05 \%$$

Berdasarkan tabel pengamatan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil observasi guru dikatakan meningkat dengan baik karena dapat dilihat dari hasil prosentase yang diperoleh dalam proses belajar mengajar yaitu 72,05 %.

Tabel 4.7
Hasil observasi aktivitas siswa siklus II
MI Muhammadiyah 4 Kandat
Tahun Pelajaran 2022/2023

NO	Indikator aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
I	Kegiatan pendahuluan				
1	Peserta didik menjawab salam dan berdoa				√
2	Peserta didik menjawab absensi guru			√	
3	Peserta didik menjawab pertanyaan apersepsi guru		√		
4	Peserta didik mendengarkan penjelasan tujuan pembelajarann dari guru			√	
5	Peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru tentang langkah-langkah kegiatan belajar			√	
II	Kegiatan Inti				
6	Peserta didik menyimak video		√		
7	Peserta didik berdiskusi				√
8	Peserta didik menyusun dan menyimpulkan hasil diskusi		√		
9	Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi		√		
10	Peserta didik memberikan tanggapan			√	
III	Kegiatan Penutup				
11	Peserta didikdan guru menyimpulkan pelajaran			√	
12	Pesert didik melakukan evaluasi yang diberikan guru		√		
13	Peserta didik melakukan refleksi yang disampaikan guru		√		
14	Peserta didik melakukan evaluasi yang disampaikan guru				√
15	Peserta didik mendengarkan tintak lanjut dari guru			√	
16	Peserta didik mendengarkan pesan moral dari guru		√		
17	Peserta didik berdoa Bersama serta menjawab salam				√

Total skor	14	18	16
Jumlah	48		
Skor maksimal	68		
Nilai observasi peserta didik	70,58 %		

Dari hasil hasil observasi diatas, dapat disimpulkan bahwa aktivitas dalam kegiatan belajar pada siklus II pertemuan pertama masuk dalam kategori cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil presentase yang diperoleh selama proses belajar peserta didik mendapat nilai 70,58 %, dalam hal ini prosentase yang dihasilkan belum mencapai KKM yang telah ditentukan oleh lembaga di MI Muhammadiyah 4 Kandat Kab. Kediri. dalam siklus II ini peserta didik mulai dapat kondusif dalam pembelajaran, jadi pada siklus III nanti peserta didik diharapkan mampu lebih meningkatkan hasil belajranya.

Tabel 4.8
Hasil belajar peserta didik pada siklus II
MI Muhammadiyah 4 Kandat
Tahun pelajaran 2022/2023

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Ketuntasan
1	Afiza Nur Nadira	75	80	T
2	Afrilla Zahra	75	70	BT
3	Ahmad Risfan Haqiqi	75	60	BT
4	Ahmat Doni Pratama	75	75	T
5	Alfaro Syah Putra	75	70	BT
6	Alif Wahyu Prasetyo	75	85	T
7	Amira Bilqis Maulida	75	80	T
8	Anindya Fauzia Prabandari	75	90	T
9	Badiul Fahmi Nuhan Nasrulloh	75	70	BT
10	Cika Putri Rizqi Yanti	75	80	T
11	Faiz Amiruddin	75	80	T

12	Harley Syakira Sonjaya	75	60	BT
13	Izza Aulifiana	75	90	T
14	Marcello Rayhan Agastyo	75	80	T
15	Marsya Tsania Mukti	75	80	T
16	Maulana Habibi Juliannata Alfaro	75	75	T
17	Maura Fika Anantasya	75	90	T
18	Moch Aufarul Kahfi	75	70	BT
19	Moh. Afandi Syahreza	75	80	T
20	Nasywa Hafizh Elysia Putri	75	80	T
21	Natan Barret Yuwawira	75	70	BT
22	Rania Devi Alya Azzahwa	75	80	T
23	Roland Ibrahim Al Hakim	75	95	T
24	Yasmin Kamila Ramadhani	75	90	T
	Jumlah		1880	
	Rata-Rata		78,33	
	Tuntas		17	70,83 %
	Tidak Tuntas		7	29,16 %

Berdasarkan data yang diperoleh diatas dapat dilihat bahwa model pembelajaran PBL pada materi Sabar dan Tabah (melalui kisah Bilah bin Rabah)

pada siklus II nilai rata-rata yang diperoleh peserta didik adalah 78,33 dapat dikatakan baik dan mengalami paeningkata dari hasil siklus I yaitu nilai rata-rata peserta didik 69,38. Hasil evaluasi siklus II yang telah mencapai ketuntasan 17 peserta didik, secara klasikal adalah 70,83 %. Pada siklus II ini peserta didik sudah banyak yang mencapai nilai KKM yang telah ditentukan akan tetapi peneliti masih perlu melakukan Tindakan pada siklus III agar dapat mencapai hasil yang lebih maksimal.

3.4. Tahap Refleksi

Berdasarkan hasil refleksi siklus II, menunjukkan bahwa beberapa kekurangan yang ditemui oleh guru pada siklus I, sudah ada beberapa perbaikan dan peningkatan pada siklus II walaupun evaluasi hasil belajar belum meningkat hingga 80% dan harus dilanjutkan pada siklus III. Dari hasil evaluasi yang dilakukan pada siklus II ini guru perlu melakukan perbaikan lagi supaya hasil belajar bisa lebih maksimal. yaitu dengan memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang berusaha secara maksimal untuk memahami materi yang diajarkan, memberikan metode pembelajaran yang lebih menarik supaya peserta didik tidak merasa bosan. Memberikan refleksi serta menanyakan kepada peserta didik apakah ada yang belum mengerti dari penjelasan yang telah disampaikan.

4. Siklus III

Melihat belum maksimalnya hasil belajar peserta didik yang ditemukan pada siklus II, maka peneliti harus melakukan upaya yang lebih untuk memperbaiki Tindakan pada siklus III. Kegiatan peneliti pada siklus III meliputi empat tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Berikut uraian mengenai keempat tahap berikut:

4.1 Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini peneliti melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut:

- 1) Menyusun RPP siklus III
- 2) Menyiapkan lembar observasi aktivitas guru
- 3) Menyiapkan soal-soal *post test* siklus III
- 4) Menyiapkan soal diskusi untuk penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning*

4.2 Tahap Pelaksanaan

Pembelajaran Siklus III dilakukan pada hari Selasa, 11 Oktober 2022 Pembelajaran dilaksanakan 2 jam pelajaran (2 x 30 menit) atau 60 menit. pada siklus III ini peneliti melaksanakan

pembelajaran dengan menggunakan model PBL tentunya berdasarkan rencana pelaksanaan hasil refleksi II.

Dalam kegiatan pendahuluan guru menyiapkan peserta didik secara fisik dan mental, setidaknya meliputi pengaturan tempat duduk siswa, memberi salam dan menyapa siswa, kemudian meminta ketua kelas untuk memimpin doa. Guru memotivasi siswa bahwa hasil posttest pada pertemuan sebelumnya semakin meningkat baik. Guru memberikan penjelasan singkat terkait tujuan pembelajaran, menyampaikan cakupan materi, guru menjelaskan langkah-langkah kegiatan yang akan dilaksanakan selama proses pembelajaran, guru memutar video tentang kisah Tsa'labah, guru menekankan peserta didik untuk membentuk kelompok melakukan diskusi serta peserta didik harus aktif dalam diskusi. Ketika peserta didik melakukan diskusi, guru memantau dan ikut dalam kegiatan diskusi tersebut. Guru juga menyampaikan untuk pengumpulan tugas.

Dalam kegiatan inti, setiap kelompok mengamati dan memahami masalah yang disampaikan guru atau yang diperoleh dari bahan bacaan yang disarankan peserta didik melalui kelompoknya berdiskusi, peserta didik melakukan penyelidikan (mencari data/ referensi/ sumber) untuk bahan diskusi kelompok untuk menghasilkan solusi pemecahan masalah dan hasilnya dipresentasikan peserta didik melakukan presentasi, kelompok yang lain memberikan apresiasi.

Pada kegiatan penutup guru bersama peserta menyimpulkan materi pembelajaran, guru memberikan evaluasi, mengadakan refleksi, memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran, memberikan tindak lanjut, memberikan pesan-pesan moral terkait dengan penanaman KI 1 DAN KI 2, mengajak berdoa akhir majlis dilanjutkan dengan salam dan berjabat tangan.

4.3 Tahap Pengamatan

Pengamatan Siklus III dilakukan pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung dan melalui video pratik pembelajaran. Pengamatan yang dilakukan berdasarkan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti selama proses pembelajaran sesuai dengan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan hasil belajar melalui ranah kognitif.

Tabel 4.9
Hasil Observasi Aktifitas Guru pada Siklus III
MI Muhammadiyah 4 Kandat
Tahun Pelajaran 2022/2023

NO	Indikator aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
I	Kegiatan pendahuluan				
1	Guru memberi salam dan mengajak peserta didik berdoa				√
2	Guru menanya kabar pada peserta didik dan mengisi absensi				√
3	Guru memberi motivasi kepada peserta didik			√	
4	Guru melakukan apresepsi				√
5	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				√
6	Guru menjelaskan langkah-langkah kegiatan yang akan dilaksanakan selama proses pembelajaran				√
II	Kegiatan inti				
7	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang sudah direncanakan				√
8	Guru memantau aktivitas siswa dalam diskusi				√
9	Guru membimbing siswa dalam pembelajaran				√
10	Guru menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik				√
11	Guru menyimak hasil presentasi peserta didik				√
12	Guru menunjukkan sikap terbuka terhadap respon				√

	siswa				
13	Guru memberi penguatan hasil presentasi peserta didik				√
III	Kegiatan Penutup				
14	Guru menyimpulkan pelajaran dengan melibatkan peserta didik				√
15	Guru melakukan evaluasi				√
16	Guru melakukan refleksi				√
17	Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran				√
18	Guru memberikan tindak lanjut				√
19	Guru memberikan pesan moral				√
20	Guru mengajak berdoa akhir majlis dilanjutkan dengan salam dan berjabat tangan				√
	Total skor			3	76
	Jumlah	79			

Berdasarkan hasil observasi tersebut diatas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\% = \frac{79}{80} \times 100\% = 98,75 \%$$

Berdasarkan tabel pengamatan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil observasi guru dikatan meningkat dengan baik karena dapat dilihat dari hasil prosentase yang diperoleh dalam proses belajar mengajar yaitu 98,75 %.

Tabel 4.10
Lembar observasi aktivitas siswa siklus III
MI Muhammadiyah 4 Kandat
Tahun Pelajaran 2022/2023

NO	Indikator aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
I	Kegiatan pendahuluan				
1	Peserta didik menjawab salam dan berdoa				√
2	Peserta didik menjawab absensi guru			√	
3	Peserta didik menjawab pertanyaan apersepsi guru				√
4	Peserta didik mendengarkan penjelasan tujuan pembelajarann dari guru			√	
5	Peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru tentang langkah-langkah kegiatan belajar			√	
II	Kegiatan Inti				
6	Peserta didik menyimak video				√
7	Peserta didik berdiskusi				√
8	Peserta didik menyusun dan menyimpulkan hasil diskusi				√
9	Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi				√
10	Peserta didik memberikan tanggapan			√	
III	Kegiatan Penutup				
11	Peserta didikdan guru menyimpulkan pelajaran			√	
12	Pesert didik melakukan evaluasi yang diberikan guru			√	
13	Peserta didik melakukan refleksi yang disampaikan guru			√	
14	Peserta didik melakukan evaluasi yang disampaikan guru				√
15	Peserta didik mendengarkan tintak lanjut dari guru			√	
16	Peserta didik mendengarkan pesan moral dari guru				√
17	Peserta didik berdoa Bersama serta menjawab salam				√

Total skor		27	36
Jumlah		63	
Skor maksimal		68	
Nilai observasi peserta didik		92,65	

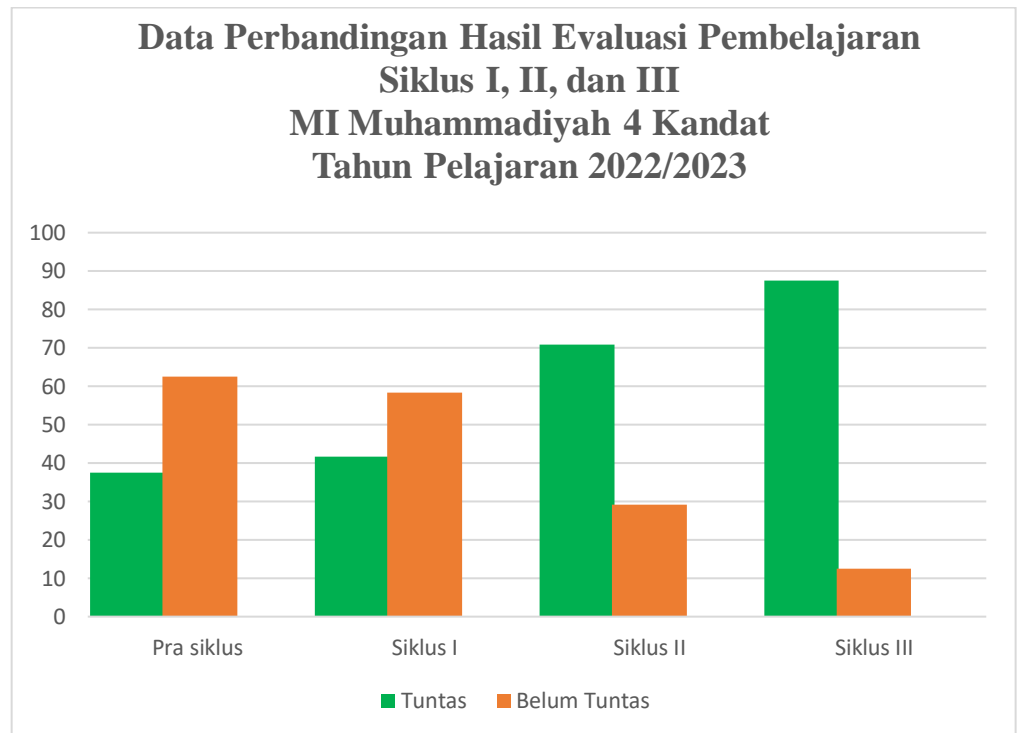
Dari hasil hasil observasi diatas, dapat disimpulkan bahwa aktivitas dalam kegiatan belajar pada siklus III termasuk dalam kategori sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil presentase yang diperoleh selama proses belajar peserta didik mendapat nilai 92,65 %, dalam hal ini prosentase yang dihasilkan sudah mencapai KKM yang telah ditentukan oleh lembaga di MI Muhammadiyah 4 Kandat Kab. Kediri.

Tabel 4.11
Hasil belajar peserta didik pada siklus III
MI Muhammadiyah 4 Kandat
tahun pelajaran 2022/2023

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Ketuntasan
1	Afiza Nur Nadira	75	85	T
2	Afrilla Zahra	75	80	T
3	Ahmad Risfan Haqiqi	75	80	T
4	Ahmat Doni Pratama	75	75	T
5	Alfaro Syah Putra	75	70	BT
6	Alif Wahyu Prasetyo	75	85	T
7	Amira Bilqis Maulida	75	80	T
8	Anindya Fauzia Prabandari	75	90	T
9	Badiul Fahmi Nuhan Nasrulloh	75	75	T
10	Cika Putri Rizqi Yanti	75	85	T
11	Faiz Amiruddin	75	90	T
12	Harley Syakira Sonjaya	75	80	T
13	Izza Aulifiana	75	90	T
14	Marcello Rayhan Agastyo	75	90	T
15	Marsya Tsania Mukti	75	80	T

16	Maulana Habibi Juliannata Alfaro	75	75	T
17	Maura Fika Anantasya	75	90	T
18	Moch Aufarul Kahfi	75	70	BT
19	Moh. Afandi Syahreza	75	90	T
20	Nasywa Hafizh Elysia Putri	75	80	T
21	Natan Barret Yuwawira	75	70	BT
22	Rania Devi Alya Azzahwa	75	80	T
23	Roland Ibrahim Al Hakim	75	95	T
24	Yasmin Kamila Ramadhani	75	95	T
	Jumlah		1980	
	Rata-Rata		82,50	
	Tuntas		21	87,50 %
	Tidak Tuntas		3	12,50 %

Berdasarkan data yang diperoleh diatas dapat dilihat bahwa jumlah peserta didik yang telah mencapai KKM berjumlah 21 peserta didik atau 87,50%. Hasil evaluasi siklus I dari 10 peserta didik tuntas (41,6 %) dan pada siklus II menjadi 17 peserta didik atau 70,83%. Pada siklus III ini jumlah siswa yang telah mencapai ketuntasan 21 peserta didik secara klasikal adalah (87,50%).



Gambar 4.I Grafik Perbandingan Hasil Evaluasi Belajar Peserta didik

4.4 Refleksi

Berdasarkan hasil evaluasi dan analisis data pada siklus III yang dilaksanakan pada hari Selasa, 11 Oktober 2022 dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* sudah berjalan dengan baik. Hasil evaluasi belajar peserta didik telah mengalami kenaikan pada kriteria ketuntasan belajar. Jumlah peserta didik yang mencapai KKM pada siklus III ini adalah 21 peserta didik dan yang tidak memenuhi KKM adalah 3 peserta didik, dengan persentase ketuntasan belajar 87,50 %.

Hal ini dapat terlihat dari :

1. Diskusi kelompok berjalan dengan lancar
2. Peserta didik memperhatikan penjelasan guru saat menyampaikan materi
3. Hasil belajar peserta didik pada siklus III ini mengalami peningkatan yang sangat baik, hal ini disebabkan peserta didik

sudah mampu mengerjakan soal-soal yang telah diberikan guru serta memanfaatkan waktu dengan baik.

Berdasarkan hasil refleksi siklus III, menunjukkan bahwa beberapa kekurangan yang ditemui oleh peneliti pada siklus I dan II, sudah mengalami perbaikan pada siklus III setelah penerapan model *Problem Based Learning* maka penerapan model *Problem Based Learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada kelas IV mata pelajaran akidah akhlak materi sabar dan tabah melalui kisah Bilal bin Rabah di MI Muhammadiyah 4 Kandat Kabupaten Kediri dianggap sudah cukup berhasil dan dihentikan sampai pada siklus III.

B. PEMBAHASAN

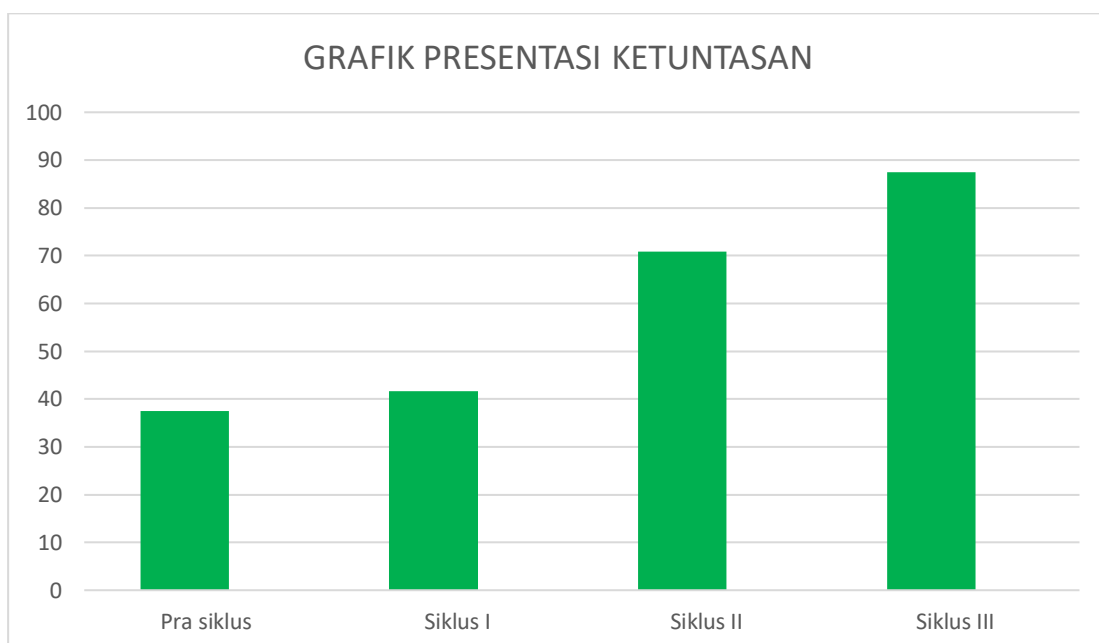
Pada kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus I, II, dan III telah dilakukan pengambilan data dengan evaluasi untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dengan menerapkan model *Problem Based Learning* (PBL), secara umum keterlibatan siswa dalam pembelajaran akidah akhlak materi sabar dan tabah melalui kisah Bilal bin Rabah mengalami peningkatan yang sangat baik. berikut merupakan hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada siklus I, II, dan III :

Tabel 4.12

**Hasil belajar peserta didik pra siklus, siklus I,II,III
MI Muhammadiyah 4 Kandat tahun pelajaran
2022/2023**

No	Pencapaian Prestasi Belajar	Pra Siklus	Siklus		
			I	II	III
1	Nilai Rata-Rata	67,92	69,38	78,33	82,50

2	Jumlah peserta didik belum tuntas	15	14	7	3
3	Jumlah peserta didik tuntas	9	10	17	21
4	Persentase ketuntasan	37,50 %	41,6%	70,83%	87,50%



Gambar 4.2 Grafik Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I yaitu 41,6% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 7 peserta didik. Dalam pelaksanaan siklus I belum mencapai kriteria ketuntasan sehingga dilanjutkan pada siklus II dengan persentase hasil belajar siswa mencapai 70,83 % dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 17 peserta didik , kemudian dilanjutkan ke siklus III dengan hasil belajar mencapai 87,50 % dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 21 peserta didik.

Dari hasil data yang diperoleh pada siklus I, II, dan III, dapat diketahui bahwa penerapan model pembelajaran Problem Based learning pada pelajaran akidah akhlak materi sabar dan tabah melalui kisah Bilal bin Rabah di MI Mugammadiyah 4 Kandat kabupaten Kediri tahun pelajaran 2022/2023 mengalami peningkatan prestasi belajar peserta didik sesuai

dengan kajian teori pada bab II. Hal tersebut dikarenakan penerapan latihan yang terus menerus mampu melatih keterampilan dan pengetahuan siswa dalam menyelesaikan masalah .

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan yang telah dikemukakan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) pada mata pelajaran akidah akhlak kelas IV materi sabar dan tabah melalui kisah bilal bi Rabah di MI Muhammadiyah 4 Kandat kabupaten Kediri tahun pelajaran 2022/2023 sudah berjalan dengan baik. hal tersebut dapat terlihat dari hasil peningkatan keaktifan peserta didik yang sebelumnya cenderung pasif setelah diterapkan model pembelajaran PBL mulai mengalami peningkatan dalam keaktifanya dalam kelas pada saat pembelajaran sedang berlangsung. Pada saat diskusi peserta didik sangat antusias dan berani tampil ke depan untuk melakukan presentasi yang sebelumnya mereka belum ada keberanian.
- b. Penerapan model pembelajaran Problem Based Learning pada mata pelajaran akidah akhlak melalui video tanyangan pada PPT dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik . Hal ini dapat diketahui dari hasil belajar peserta didik yang mengalami peningkatan setelah diadakan tindakan siklus I, II dan siklus III. Sebelum diadakan penelitian nilai rata-rata siswa sangat rendah yaitu sebanyak 15 peserta didik belum tuntas, sedangkan 9 peserta didik tuntas dalam belajar. Hasil belajar siswa pada siklus II mengalami sedikit peningkatan, yaitu nilai rata-rata kelas hasil nilai peserta didik adalah 78,33 dan daya serap klasikal mencapai 70,83% peserta didik yang belum tuntas 7 sedang yang tuntas ada 17 peserta didik. kemudian dilanjutkan pada siklus III dan mengalami peningkatan yang sangat bagus, yaitu nilai rata-rata yang diperoleh dalam kelas mencapai 82,50 dan daya serap klasikal 87,50% peserta didik yang belum tuntas ada 3, sedang yang tuntas dalam pembelajaran ada 21 peserta didik.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian pada pembelajaran Akidah Akhlak materi sabar dan tabah melalui kisah Bilal bin Rabah dengan menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) guna meningkatkan aktivitas belajar siswa, maka peneliti memberikan saran untuk pihak-pihak yang terkait antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Madrasah

Bagi madrasah yang ingin menerapkan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman dalam memberikan inovasi untuk peningkatan pelaksanaan pembelajaran yang ada di kelas namun perlu dipertimbangkan kriteria mata pelajaran sebaiknya mata pelajaran tersebut sesuai karakteristik model pembelajaran Problem Based Learning

2. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi guru untuk menerapkan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) sebagai salah satu alternatif model pembelajaran, karena model pembelajaran ini sangat efektif untuk meningkatkan aktivitas belajar peserta didik. bagi guru yang ingin menggunakan model pembelajaran ini diharapkan harus mempertimbangkan beberapa hal yaitu:

- a. Untuk memperhatikan dalam penggunaan waktu agar sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran,
- b. Guru memilih materi yang sesuai karakteristik model pembelajaran Problem Based Learning (PBL)
- c. Peran guru sangat dibutuhkan untuk memberi pengarahan pada peserta didik, agar peserta didik lebih percaya diri. sehingga hasil nilai peserta didik akan lebih baik.

3. Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan mampu berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Dengan terlibat aktif dalam pembelajaran tentu akan

meningkatkan hasil belajarnya. peserta didik diharapkan agar lebih bersemangat dalam belajar serta dapat meningkatkan hubungan komunikasi serta kerja sama yang baik pada guru maupun dengan teman yang lain.

Daftar Pustaka

Abidin Yunus, 2014 , *Desain System pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*
: Yogyakarta

Fathurrohman Muhammad 2015, *model-model pembelajaran Inovatif*

Faturahman Muhammad, 2015, *Model-Model Pembelajaran Inovatif*

Gagne Robert M., 1992, *Teori Belajar*

Implementasinya dalam KTSP : Jakarta: Bumi Aksara

Surakhmad, Winarno, 1980, *Interaksi Belajar Mengajar, :Bandung: Jemmars,*

Trianto. 2010, *Model Pembelajaran Terpadu, Konsep, Strategi dan*

W.winkel,1986, Psikologi Pengajaran

LAMPIRAN



**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
MI MUHAMMADIYAH 4 KANDAT**

NSM : 111235060066 NPSN : 60714822 Status : Terakreditasi B
Jalan Raya Ngadiluwih Wates 205 Ds. Ngletih Kec. Kandat Kab. Kediri
E-mail : mimuhammadiyah4kandat@gmail.com telp. (0354) 475 440

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Mahasiswa : MAQSUDAH, S.Pd.I
No. Peserta/NIM :
Sekolah : MI MUHAMMADIYAH 4 KANDAT KAB. KEDIRI
Mata Pelajaran : AKHIDAH AKHLAK
Materi Pokok : Tabah dan Sabar
Kelas / Semester : IV / GANJIL
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A.	Kompetensi Inti / KI	
	KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	
	KI 2: Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya	
	KI 3 :	Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
	KI 4 :	Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia
B.	Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi	
	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
	1.5 (KD - Sikap Spiritual)	1.5.1 Menjalankan perilaku tabah dan sabar dalam menghadapi cobaan sebagai implementasi

	Menjalankan perilaku tabah dan sabar dalam menghadapi cobaan sebagai cerminan iman	dalam meneladani kisah Masyitah.
	2.5 (KD - Sikap Sosial) Menjalankan sikap tabah dan sabar dalam menghadapi cobaan sebagai implementasi dalam meneladani kisah Bilal bin Rabah	2.5.1 Menjalankan sikap tabah dan sabar dalam menghadapi cobaan sebagai implementasi dalam meneladani kisah Masyitah
	3.5 (KD - Kognitif) Memahami makna sikap tabah dan sabar menghadapi cobaan melalui kisah Bilal bin Rabah	3.5.1 Menjelas makna sikap tabah dan sabar menghadapi cobaan dari kisah Bilal bin Rabah 3.5.1 Mengidentifikasi keteladanan yang bisa diambil dari kisah kisah Bilal bin Rabah
	4.5 (KD - Psikomotor) Mengomunikasikan manfaat sikap tabah dan sabar menghadapi cobaan melalui kisah Bilal bin Rabah	4.5.1 Menyajikan manfaat sikap tabah dan sabar menghadapi cobaan dari kisah Bilal bin Rabah 4.5.2 Menceritakan keteladanan yang bisa diambil dari kisah kisah Bilal bin Rabah
C.	TUJUAN PEMBELAJARAN	
	Setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model PBL siswa dapat:	
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan makna sikap tabah dan sabar menghadapi cobaan dari kisah Bilal bin Rabah dengan tepat. 2. Mengidentifikasi keteladanan yang bisa diambil dari kisah kisah Bilal bin Rabah dengan tepat 	

	3. Menyajikan manfaat sikap tabah dan sabar menghadapi cobaan dari kisah Bilal bin Rabah dengan tepat 4. Menceritakan keteladanan yang bisa diambil dari kisah kisah Bilal bin Rabah dengan tepat
D.	Materi Pembelajaran
	1. Fakta : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Berperilaku sabar dan tabah merupakan akhlak terpuji 2. Konsep : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Makna sikap tabah dan sabar dalam menghadapi cobaan ▪ Keteladanan dari kisah Bilal bin Rabah ▪ Manfaat sikap tabah dan sabar ▪ Hikmah perilaku amanah dalam kehidupan sehari-hari. 3. Prosedur :

E. Model, Pendekatan, dan Metode Pembelajaran

- a. Model pembelajaran: PBL,
- b. Pendekatan : saintific
- c. Metode pembelajaran: ceramah, tanya jawab, diskusi, pengamatan

F. Media/Alat/Bahan Pembelajaran

- 1. Media : Power point
- 2. Alat/Bahan : laptop, proyektor
- 3. Bahan pembelajaran : Buku paket Akidah Akhlak kelas 4 Kemenag RI 2019, video pembelajaran

G. Sumber Belajar :

Buku Akidah Akhlak kelas 4 Kemenag RI 2019 , internet, buku lain yang relevan

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Orientasi Guru memberi salam dan berdo'a bersama dipimpin salah satu peserta didik 	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru melakukan absensi sambil menanya kabar peserta didik ▪ Guru meminta peserta didik untuk menyanyikan lagu Satu Nusa Satu Bangsa ▪ Guru memberi motivasi kepada peserta didik ▪ Guru melakukan apreserpi. ▪ Guru menjelaskan tujuan mempelajari materi serta kompetensi yang akan dicapai ▪ Guru menjelaskan langkah-langkah kegiatan yang akan dilaksanakan selama proses pembelajaran ▪ Guru meminta peserta didik membentuk kelompok diskusi dan salah satu menjadi ketua kelompok ▪ Guru menayangkan video kisah Bilal bin Robah <p>https://drive.google.com/file/d/1_nX2O_TyJzKU7AIRTQjN9YQxr-b2RM4V/view?usp=sharing</p>	
<p>Kegiatan Inti</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Setiap kelompok mengamati dan memahami isi video ▪ Peserta didik melalui kelompoknya berdiskusi tentang makna tabah dan sabar. keteladanan yang bisa diambil dari kisah kisah Bilal bin Rabah dengan tepat, menyebutkan manfaat sikap tabah dan sabar melalui kisah Bilal bin Rabah ▪ Peserta didik melakukan penyelidikan (mencari data/ referensi/ sumber) untuk bahan diskusi kelompok 	<p>50 menit</p>

	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik melakukan diskusi untuk menghasilkan solusi pemecahan masalah dan hasilnya dipresentasikan ▪ Peserta didik melakukan presentasi, kelompok yang lain memberikan apresiasi. 	
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyimpulkan materi yang telah dipelajari melalui tayangan powerpoint https://docs.google.com/presentation/d/1FGMQlyJAqc-4zAgVMneOqB4e4hNu_KcC/edit?usp=sharing&oid=108370431535580748257&rtpof=true&sd=true ▪ Guru memberikan evaluasi ▪ Guru mengadakan refleksi ▪ Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran ▪ Guru memberikan tindak lanjut ▪ Guru memberikan pesan-pesan moral terkait dengan penanaman KI 1 DAN KI 2 ▪ Guru mengajak berdoa akhir majlis dilanjutkan dengan salam dan berjabat tangan 	10 menit

I. Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran

1. Teknik Penilaian :

- a. Sikap : Observasi dan Jurnal
- b. Pengetahuan : Tes Tertulis atau Tes Lisan
- c. Keterampilan : Unjuk Kerja /Praktek ; Proyek ; Portofolio

2. Bentuk Penilaian :

- a. Sikap : Observasi sikap disiplin dan kerjasama (contoh) lampiran 1
- b. Pengetahuan : Soal Esai (contoh) lampiran 2
- c. Keterampilan : Rubrik Presentasi (contoh) lampiran 3

3. Remedial

- a. Pembelajaran remedial dilakukan bagi siswa yang capaian KD-nya belum tuntas
- b. Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui remedial klasikal, atau tutor sebaya, atau tugas dengan diakhiri dengan tes

4. Pengayaan

Bagi siswa yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Siswa yang mencapai nilai $KKM \leq x \leq$ Nilai Maksimum diberikan materi masih dalam cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan
- b. Siswa yang mencapai nilai $x >$ Nilai maksimum diberikan materi melebihi cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan

Mengetahui
Kepala MI Muhammadiyah 4 Kandat



Kediri, 22 September 2022.
Guru Akidah Akhlak

Maqsudah, S.Pd.I

1. PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL (KD-1) Dan SIKAP SOSIAL (KD-2)

A. Lembar Observasi Spriritual KD-1 (Contoh)

Nama Peserta Didik :
 Kelas :
 Tanggal Pengamatan :
 Materi Pokok :

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu				
2	Mengucapkan rasa syukur atas karunia Tuhan				
3	Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi				
4	Mengungkapkan kekaguman secara lisan maupun tulisan terhadap Tuhan saat melihat kebesaran Tuhan				
5	Merasakan keberadaan dan kebesaran Tuhan saat mempelajari ilmu pengetahuan				
Jumlah Skor					

Keterangan :

kriteria penilaian:

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

B. Lembar Observasi Sikap Sosial KD-2 (Contoh)

Nama Peserta Didik :
 Kelas :
 Tanggal Pengamatan :
 Materi Pokok :

No.	Nama Siswa	Bekerjasama				Disiplin			
		SL	SR	Kd	JR	SL	SR	Kd	JR
1									
2									
3									

4									
5									

Keterangan :

Kriteria untuk Indikator *Bekerjasama*:

- (1). Mendapat bagian dalam mencari informasi yang diperlukan
- (2). Mendapat bagian dalam diskusi atau presentasi
- (3). Mendapat bagian dalam menyusun model-model.....
- (4). Mendapat bagian dalam menyelesaikan permasalahan kontekstual menggunakan model....

Kriteria untuk Indikator *Disiplin*:

Menunjukkan komitmen untuk

- (1). Mencari informasi yang diperlukan
- (2). Terlibat aktif dalam diskusi atau presentasi
- (3). Terlibat aktif dalam menyusun model-model.....
- (4). Terlibat aktif dalam menyelesaikan permasalahan kontekstual menggunakan model....

Keterangan :

SL = Selalu jika 4 kriteria muncul

SR = Sering jika 3 kriteria muncul

Kd = Kadang-kadang jika 2 kriteria muncul

JR = Jarang jika 1 kriteria muncul

C. Jurnal

No.	Waktu	Nama Siswa	Kejadian/ Perilaku	Aspek Sikap	+ / -	Tindak Lanjut
1.						
2.						
3.						
4.						

2. PENILAIAN PENGETAHUAN (KOGNITIF)

Kisi-Kisi Soal Tes tulis dan Kunci Jawaban (KD-3)

No.	Indikator Pencapaian	Indikator Butir Soal	Rumusan Soal	Kunci Jawaban

	Kompetensi (IPK)			
1	3.5.1 Menjelas makna sikap tabah dan sabar menghadapi cobaan dari kisah Bilal bin Rabah	Di sajikan soal uraian	1. Jelaskan makna sikap tabah !	1. tahan menghadapi kondisi yang tidak disenangi dengan rida dan menyerahkan diri pada Allah Swt.
			2. Jelaskan makna sikap sabar!	2. Kemampuan menahan diri Ketika ada godaan
			3. jelaskan manfaat sikap tabah dan sabar !	3. ✓ akan menjadi pribadi yang selalu bersyukur kepada Allah SWT ✓ akan di jauhkan dari hal hal yang negatif
2	3.5.2 Mengidentifikasi keteladanan yang bisa diambil dari kisah kisah Bilal bin Rabah	Disajikan soal uraian	4. kisah Bilal bin Rabah yang menonjol dalam kisahnya adalah	4. sabar dan tabah 5. Bilal tetap teguh pendiriannya

			5. Bagaimana sikap Bilal bin Rabah Ketika dianiaya oleh majikannya ?	dalam mempertahankan ke imanan
--	--	--	--	--------------------------------

3. PENILAIAN KETERAMPILAN (PSIKOMOTORIK) DARI KD-4

1. LKPD (buatlah LKPD untuk Penilaian KD-4/unjuk kerja)
 - ✓ Contoh perintah dalam LKPD: Presentasikan hasil kerja kelompok anda tentang hikmah shalat berjamaah di depan kelas
2. Rubrik Penilaian Presentasi
 - ✓ (buatlah Rubrik penilaiannya, misalnya seperti rubrik di bawah ini)

No	Nama Siswa	Kemampuan Bertanya				Kemampuan Menjawab / Argumentasi				Membari Masukan / Saran				Nilai Keterampilan
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1														
2														
3														

Pedoman Penskoran

No	Aspek	Pedoman Penskoran
1.	Kemampuan Presentasi	Skor 4, menyampaikan presentasi dengan jelas dan intonasi yang tepat
		Skor 3, jelas dalam menyampaikan presentasi, namun intonasi datar-datar saja
		Skor 2, kurang jelas dan tidak ada intonasi dalam menyampaikan presentasi
		Skor 1, pembicara cemas dan tidak nyaman dalam menyampaikan presentasi
2.	Kemampuan menjawab	Skor 4, apabila mampu menjawab pertanyaan peserta dengan benar, akurat dan sesuai dengan dasar

	pertanyaan / Argumentasi	Skor 3, apabila mampu menjawab pertanyaan peserta dengan benar, akurat tetapi jawaban tidak disertai dengan dasar teoritis
		Skor 2, apabila Jawaban kurang akurat atau kurang tepat
		Skor 1, apabila Tidak dapat menjawab pertanyaan peserta
3.	Isi/Content Presentasi	Skor 4, Isi presentasi akurat dan lengkap
		Skor 3, apabila Isi presentasi cukup akurat namun kurang lengkap
		Skor 2, apabila Isi presentasi kurang akurat dan kurang lengkap
		Skor 1, apabila Isi presentasi tidak akurat dan tidak lengkap

$$\text{Nilai Keterampilan} = \frac{\text{Jumlah Skor yg diperoleh}}{100} \times \text{Skor maksimal /12}$$